

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian non eksperimental dengan desain *cross sectional*. Desain penelitian *cross sectional* adalah desain penelitian analitik observasional yang meneliti suatu populasi referen yang dilakukan sewaktu-waktu atau dalam periode waktu tertentu untuk mengetahui suatu masalah.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Arikunto (2006), populasi adalah keseluruhan dari subyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ke empat yang telah menjalani tutorial dengan metode *seven jumps* dan *case-based learning*. Populasi berjumlah 205 orang.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Sampel yang digunakan semua mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (PSPD UMY) tahun ke empat yang telah menjalani tutorial dengan metode *seven jumps* pada blok 10 dan blok 14 dan *case-based learning* pada blok 19 dengan jumlah 205 orang.

Sampel yang diambil dapat mewakili populasi dalam penelitian dan harus memenuhi kriteria inklusi dan tidak memenuhi kriteria eksklusi yang telah

ditentukan peneliti. Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

- a. Mahasiswa PSPD UMY telah melalui tutorial PBL dan CBL
- b. Mengikuti ujian mini kuis 100% pada blok 19
- c. Mengikuti ujian mini kuis 100% pada blok 10
- d. Mengikuti ujian mini kuis 100% pada blok 14

2. Kriteria Eksklusi

- a. Mahasiswa dengan kehadiran tutorial <75%
- b. Mahasiswa PSPD UMY yang mengikuti blok 19 selain angkatan 2010
- c. Mahasiswa PSPD UMY yang mengikuti blok 14 selain angkatan 2010
- d. Mahasiswa PSPD UMY yang mengikuti blok 10 selain angkatan 2010
- e. Mahasiswa yang tidak mengikuti salah satu dari blok 10,14 atau 19

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tutorial metode *seven jumps* dan tutorial CBL.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil nilai minikuis menggunakan metode tutorial terkait.

E. Definisi Operasional

A. Tutorial metode PBL

Metode PBL yang dimaksud adalah metode yang paling umum dari tutorial PBL yaitu *seven jumps*. *Seven jumps* didefinisikan sebagai metode tujuh langkah yang digunakan saat proses pembelajaran tutorial PBL. Dalam penelitian ini Metode *seven jumps* membahas *trigger* yang diberikan oleh tutor secara umum menggunakan tujuh langkah secara urut yaitu *clarifying unfamiliar terms, problem definition, brainstorming, analyzing the problems, formulating learning issue, self study, dan report*. Tutorial menggunakan metode ini terdiri dari dua pertemuan. Langkah *Clarifying unfamiliar terms* hingga *formulating learning issue* akan dibahas di pertemuan pertama. Sedangkan *self study* dilakukan mahasiswa secara mandiri di rumah dan langkah terakhir yaitu *report* akan dibahas di pertemuan kedua.

B. Tutorial metode CBL

CBL didefinisikan sebagai metode tutorial PBL menggunakan kasus klinis sebagai dasar masalah yang akan didiskusikan. Dalam penelitian ini metode CBL yang dimaksud menggunakan istilah *Multilevel Scenario*, dimana masalah atau

trigger yang didiskusikan akan diberikan secara bertahap dan dibahas secara spesifik mengacu pada tiap trigger yang diberikan tutor. Tutorial metode ini terdiri dari dua pertemuan dimana pertemuan pertama mendiskusikan secara tuntas tiap trigger yang ada dan jika ada permasalahan yang masih belum tuntas akan dibahas di pertemuan kedua.

C. Hasil belajar

Hasil belajar didefinisikan sebagai evaluasi dari proses belajar. Proses belajar sendiri merupakan interaksi antara peserta didik, pendidik dan metode pembelajaran sehingga hasil belajar merupakan salah satu evaluasi dari metode pembelajaran itu sendiri. Hasil belajar dalam penelitian diukur melalui nilai minikuis yang didapatkan dari data administrasi administrasi tutor FKIK UMY. Nilai tutorial tersebut disesuaikan dengan kategori yang telah ditentukan oleh fakultas, yaitu :

- | | |
|--------------|-------------|
| a. ≥ 75 | : Memuaskan |
| b. 70-74,9 | : Baik |
| c. 65-69,9 | : Cukup |
| d. < 65 | : Kurang |

F. Instrumen Penelitian

1. Alat tulis
2. Satu unit laptop dan *software* SPSS

G. Cara Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data diawali dengan memilih populasi data yang sesuai dengan kriteria inklusi. Populasi data diambil dari data nilai minikuis mahasiswa PSPD FKIK UMY. Data diambil setelah peneliti mendapat ijin akses data sesuai kebutuhan penelitian yang didapat dari admin tutorial FKIK UMY. Setelah pengambilan data, dilakukan proses pengolahan data berupa uji hipotesis secara *computerized* menggunakan piranti lunak pengolah data statistik.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Penelitian ini tidak menggunakan uji validitas dan reliabilitas

I. Analisis Data

Setelah mendapatkan data yang dibutuhkan langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah melakukan pengecekan terhadap data yang akan digunakan, apakah data lengkap dan telah sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusif. Data yang terkumpul kemudian akan dianalisis dengan piranti lunak pengolah data statistik menggunakan uji korelasi untuk melihat apakah ada hubungan antara metode tutorial seven jumps dan metode CBL dengan pencapaian hasil belajar yang diukur dengan nilai minikuis, kemudian dilakukan uji kedua menggunakan uji komparasi untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara metode tutorial PBL dan CBL.

J. Etik Penelitian

Judul Penelitian ini telah dikaji dan dinyatakan Layak Etik oleh Komisi Etik Penelitian - Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.